



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI BROADCASTING**

Nama : Puspita Aprianti
NIM : 44106010112
**Judul : “Strategi Produksi Program Berita Warta Malam di TVRI
(periode Maret 2010) “**
**Bibliografi : 5 BAB + 122 Halaman + 32 Referensi (1982-2007) +
Lampiran**

ABSTRAKSI

Dominasi media massa dalam kehidupan masyarakat tidak saja dalam bentuk penyajian isi. Program berita menjadi identitas lokal yang di miliki suatu stasiun televisi. Kehadiran sebuah program berita di stasiun televisi nampaknya cukup penting karena kebutuhan akan informasi yang aktual menjadikan program berita merupakan keharusan yang di miliki oleh stasiun televisi. hal itulah yang membuat penulis tertarik untuk mengetahui strategi produksi sebuah program berita warta malam yang ada di TVRI.

Sebagai landasan teori, penulis juga melakukan pendekatan pada tahapan produksi dengan menerapkan teori manajemen yang di kembangkan George R. Terry, dan di kenal dengan POAC singkatan dari (*planning, organizing, actuating, controlling*) bertujuan untuk mengetahui *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakkan), dan *controlling* (pengawasan) stasiun penyiaran terhadap produksi suatu program.

Metode yang penulis gunakan adalah metode studi kasus. Metode ini bertujuan untuk menghimpun berbagai data dan informasi sesuai tujuan penelitian. Penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan narasumber. Selain itu penulis juga melakukan pengamatan langsung di lapangan dan pada proses produksi. Dengan fokus penelitian yaitu *planning, organizing, actuating dan controlling*.

Hasil penelitian ini adalah bahwa berita warta malam sebagai salah satu program berita dengan *content hardnews*, yang menyajikan topik yang sedang hangat dengan format berita tanpa ada dialog, dalam beberapa segmen terdapat berita langsung dari TVRI daerah, dan pada akhir berita ada prakiraan cuaca dari BMKG. Kekuatan yang di miliki program ini memiliki jangkauan yang luas dengan 27 stasiun TVRI daerah dan tayang pada jam *prime time* 19.00-20.00. Kelemahannya pada sarana dan prasarana media penyiaran yang sangat belum memadai dan sumber daya manusia yang belum sempurna sehingga mempengaruhi jumlah perolehan kuantitas dan kualitas suatu berita.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa strategi produksi yang di buat berita TVRI adalah pada tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Pada strategi perencanaan yaitu berupa rapat redaksi, penentuan materi liputan dan narasumber. Pada tahap pengorganisasian yaitu pembagian *job desk* reporter dan kameraman.